



**Judul** : Narasi dinasti politik untungkan Amin  
**Tanggal** : Kamis, 02 Nopember 2023  
**Surat Kabar** : Media Indonesia  
**Halaman** : 3

## Narasi Dinasti Politik Untungkan Amin

BAKAL calon presiden (capres) Anies Baswedan dan calon wakil presiden (cawapres) Muhaimin Iskandar berpotensi mendapatkan limpahan suara dari pemilih Presiden Joko Widodo pada Pilpres 2019. Pasalnya, putusan Mahkamah Konstitusi atau MK mengenai batas minimum usia capres dan cawapres akan melukai basis pemilih dari Prabowo Subianto dan Ganjar Pranowo.

Selain itu, publik menilai putusan itu sarat konflik kepen-

tingan penguasa dan diduga memberikan 'karpet merah' bagi putra sulung Presiden Jokowi, Gibran Rakabuming Raka, untuk ikut pencalonan. "Jika sentimen negatif terbentuk, bukan tidak mungkin suara Prabowo dan Gibran yang justru tergerus dan memberikan keuntungan pada pasangan Anies dan Muhaimin (Amin)," ujar pengamat politik dari Universitas Padjadjaran (Unpad) Firman Manan saat dihubungi, pekan lalu.

Meskipun tampak diuntung-

kan dalam dinamika politik pecah kongsinya Ganjar Pranowo dan Gibran Rakabuming Raka, pendukung Amin tidak mau terlena. "Kita tetap berjanji mencari dukungan tanpa menghiraukan kondisi yang terjadi saat ini, yakni pecah kongsinya Ganjar dan Gibran," ujar Koordinator Presidium Aliansi Nasional Indonesia Sejahtera (ANIES) Jawa Tengah Joko Purnomo.

Sementara itu, pengamat politik Universitas Trunojoyo Bangkalan, Surohim, menilai

pasangan Ganjar Pranowo Mahfud MD harus kerja keras untuk merebut suara di Jatim. Sebagai provinsi yang selalu menjadi penentu kemenangan di setiap kontestasi pilpres, tetapi situasi pada rahun depan akan berbeda. Menurutnya, cawe-cawe Presiden Jokowi sedikit banyak akan memengaruhi suara Nahdlatul Ulama yang dalam dua kali pilpres menjadi kantong suara mantan Wali Kota Surakarta itu.

Secara terpisah, Ketua

DPW NasDem DIY Subardi mengklaim hasil survei Amin berbeda dengan kenyataan di lapangan. Masyarakat disebut sangat antusias ketika Anies dan Muhaimin turun ke daerah. Antusiasme itu terpotret dari lautan massa yang hadir di setiap acara Amin. "Survei itu kan dinamis. Banyak variabelnya, banyak *sampling*-nya. Hasilnya Amin selalu tertinggal, tidak apa-apa. Kita fokus pada strategi pemenangan," ucap Subardi. (FL/WB/AN/AS/Fah/P-3)